

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang diubah menjadi data yang berbentuk angka. Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh antara Aset pajak tangguhan, Beban pajak tangguhan dan Perencanaan pajak (*variabel independen*) dengan Manajemen laba (*variabel dependen*)

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan otomotif yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan.

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata. Dengan kata lain penentuan sampel diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2016-2018).
2. Perusahaan sudah terdaftar di BEI sebelum 2005.
3. Perusahaan tidak *delisting* atau keluar dari BEI selama periode pengamatan.
4. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara independen per 31 Desember dari tahun 2016-2018.
5. Laporan keuangan tersebut terdapat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.

**Tabel 3.1. Proses Seleksi Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2016-2018)	13
2	Perusahaan belum terdaftar di BEI sebelum 2005.	(1)
3	Perusahaan <i>delisting</i> atau keluar dari BEI selama periode pengamatan.	(0)
4	Tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara independen per 31 Desember dari tahun 2016-2018.	(0)
5	Laporan keuangan tidak terdapat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.	(0)
6	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang memenuhi kriteria sebagai sampel.	12
7	Jumlah observasi untuk masing-masing perusahaan.	3x
8	Jumlah observasi untuk seluruh perusahaan.	36

Sumber : Data Sekunder Diolah

Jumlah populasi dalam penelitian di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 13 perusahaan. Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sebanyak 1. Yaitu perusahaan Garuda Metalindo Tbk dengan kode saham (BOLT) yang melakukan

IPO tahun 2015, sedangkan 12 perusahaan memenuhi kriteria sampel. Data yang diambil dari sampel penelitian meliputi data laporan keuangan yang sudah di audit selama periode 2016-2018.

**Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Astra International Tbk	ASII
2	PT Astra Otoparts Tbk.	AUTO
3	PT Indo Kordsa Tbk	BRAM
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
5	PT Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
6	PT Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
7	PT Indospring Tbk	INDS
8	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA
9	PT Nipress Tbk	NIPS
10	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS
11	PT Selamat Sempurnat Tbk	SMSM
12	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### 3.3. Definisi dan Operasional Variabel

Konsep dasar dari definisi operasional mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasikan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya.

### 3.3.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Aset Pajak Tangguhan (X1)

Aset pajak tangguhan adalah saldo akun di neraca sebagai manfaat pajak yang jumlahnya merupakan jumlah estimasi yang akan dipulihkan dalam periode yang akan datang sebagai akibat adanya perbedaan sementara antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan perpajakan dan akibat adanya saldo kerugian yang dapat dikompensasikan pada periode mendatang (waluyo, 2017).

Aset pajak tangguhan diukur dengan rumus :

$$APT_{it} = \frac{\Delta \text{Aset Pajak Tanggahan}_{it}}{\text{Aset Pajak Tanggahan}_{t-1}} \dots\dots\dots 3.1$$

#### 2. Beban Pajak Tangguhan (X2)

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Perbedaan antara laporan keuangan, standar akuntansi dan fiskal disebabkan dalam penyusunan laporan keuangan, standar akuntansi lebih memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam menentukan prinsip dan asumsi dibandingkan yang diperoleh menurut pajak (waluyo, 2017).

Beban pajak tangguhan diukur dengan rumus :

$$DTE_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Tanggahan}_{it}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \dots\dots\dots 3.2$$

#### 3. Perencanaan Pajak (X3)

Perencanaan pajak (*tax planning*) yakni langkah yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimumkan beban pajak tahun berjalan maupun tahun

yang akan datang, agar pajak yang dibayar dapat ditekan seefisien mungkin dan dengan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan. Perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ukuran efektivitas perencanaan pajak (Wild et al., 2004).

Rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) adalah :

$$TRR_{it} = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income_{it}} \dots\dots\dots 3.3$$

### 3.3.2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Menurut Sugiyono (2014) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Manajemen laba.

Manajemen laba merupakan perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba. Manajemen laba menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan melaporkan jumlah keuntungan dalam jumlah kecil (*small profit firms*) diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang melaporkan kerugian dalam jumlah kecil (*small loss firms*) diberikan nilai 0.

Untuk mendeteksi manajemen laba dikembangkan model Jones Modifikasi dengan rumus menentukan nilai *Discretionary Accrual* (Sulistyanto, 2017).

dengan cara :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it} \dots\dots\dots 3.4$$

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan :

TA it = *Total Accrual* perusahaan i pada tahun t

NI it = *Net Income* perusahaan i pada tahun t

CFO it = *Cash Flow from operation* perusahaan i pada tahun t

NDA it = *Non-Discretionary Accrual* perusahaan i pada tahun ke t

Ait-1 = Total Aset perusahaan i pada tahun ke t-1

$\Delta REV$  it = Selisih (Perubahan) Pendapatan perusahaan i pada tahun ke t

$\Delta REC$  it = Selisih (Perubahan) Piutang perusahaan i pada tahun ke t

PPE it = Aset Tetap perusahaan i pada tahun ke t

DA it = *Discretionary Accrual* perusahaan i pada tahun ke t.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefesien regresi

$\varepsilon$  = Standar error

**Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Aset Pajak Tangguhan (X1)	$APT_{it} = \frac{\Delta \text{Aset Pajak Tangguhan } it}{\text{Aset Pajak Tangguhan } t}$	Rasio
Beban Pajak Tangguhan (X2)	$DTE_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset } t - 1}$	Rasio
Perencanaan Pajak (X3)	$TRR_{it} = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pretax Income}_{it}}$	Rasio
Manajemen Laba (Y)	$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it}} - NDA_{it}$	Rasio

### **3.4. Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan sudah di audit selama periode 2016-2018. Data Sumber diperoleh melalui laporan keuangan yang diakses melalui situs BEI (Bursa Efek Indonesia) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.0 *for windows*, Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*), yang variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan nonmetrik (nominal). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aset pajak tangguhan ( $X_1$ ), beban pajak tangguhan ( $X_2$ ) dan perencanaan perpajakan ( $X_3$ ) terhadap manajemen laba ( $Y$ ) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Tahapan dalam analisis regresi logistik terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness Ghozali (2017). Dalam penelitian ini statistik deskriptif memberikan gambaran data mengenai jumlah data, minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besaran nilai rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

### 3.5.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik biner (*binary logistic regression*), Menurut (Ghozali, 2017) pada umumnya penelitian menggunakan tingkat signifikansi 1%, 5%, atau 10%. Pada suatu hipotesis, jika menggunakan ( $\alpha$ )  $\alpha = 5\%$ , maka artinya peneliti memiliki keyakinan bahwa dari 100% sampel, probabilitas sampel yang tidak memiliki karakteristik populasi adalah 5%. Berdasarkan teori tersebut, maka pengujian ini dilakukan dengan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ).

Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel bebas (*independen*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*)
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel bebas (*independen*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*)

Pengujian signifikansi pada regresi logistik dapat dibagi menjadi dua pengujian yaitu secara simultan dan parsial. Pengujian secara parsial dapat



dilakukan dengan Uji Wald. Sedangkan pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan Uji Overall Model Fit.

### 3.5.3. Overall Model Fit

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai overall fit model terhadap data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Berdasarkan hipotesis ini, maka  $H_0$  harus diterima dan  $H_a$  harus ditolak agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi likelihood. Likelihood  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  atau rasio  $\chi^2$  statistics, dimana  $\chi^2$  distribusi dengan *degree of freedom*  $n-q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter (Ghozali, 2016).

Output SPSS memberikan dua nilai  $-2\text{Log}L$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan yang kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas (Ghozali, 2017). Dengan alpha 5%, cara menilai model fit ini adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $-2\text{Log}L < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa model fit dengan data.
- b) Jika nilai  $-2\text{Log}L > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa model tidak fit dengan data.

Adanya pengurangan nilai antara  $-2\text{Log}L$  awal (initial  $-2\text{Log}L$  function) dengan nilai  $-2\text{Log}L$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2017). Log Likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Square Error*" pada model regresi, sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi semakin baik.

### 3.5.4. Uji Chi Square Hosmer & LameshowsGoodnes

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Uji Chi Square Hosmer and Lameshows Goodness of Fit Test. Jika nilai statistik Hosmer and

Lamashow's Goodness of Fit lebih besar dari pada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali,2017).

### **3.5.5. Koefisien Cox & Snell R Square and Nagelkerke**

Koefisien Cox & Snell R Square and Nagelkerke merupakan ukuran koefisien  $R^2$  pada regresi linier berganda yang didasarkan pada teknik estimasi Likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Nagel R square merupakan modifikasi dari koefisien cox & snell  $R^2$  untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0-1 (Uyanto,2017).

### **3.5.6. Tabel Klasifikasi**

Tabel klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Tabel ini menunjukkan kekuatan prediksi dari variabel dependen yaitu manajemen laba (*earning managemen*).

### **3.5.7. Uji Wald Statistic**

Uji Wald Statistic pada tabel variables in the aquation digunakan untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi logistik signifikan. Uji Wald Statistic sama dengan kuadrat dari rasio koefisien regresi logistik B dan standar error S.E dengan tingkat signifikansi  $\alpha < 0,05$  (Uyanto, 2017).

### **3.5.8. Estimasi Parameter dan pembahasan**

Estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) (Santosa, 2017).

### **3.5.9. Model Regresi Yang Tebentuk**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh asset pajak

tanggungan, beban pajak tanggungan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{EM}{1-EM} = \alpha + \beta_1 \text{CAPT} + \beta_2 \text{DTE} + \beta_3 \text{ACC} + \varepsilon \quad \dots\dots\dots 3.5$$

Keterangan :

$$\text{Ln} \frac{EM}{1-EM} = \text{Manajemen laba (variable dummy)}$$

$\alpha$  = konstanta

CAPT = cadangan aset pajak tanggungan dari perubahan nilai aset pajak tanggungan pada akhir periode t dengan t-1 dibagi nilai asset pajak tanggungan periode t.

DTE = beban pajak tanggungan perusahaan pada tahun t dibagi dengan total aset pada akhir tahun t-1.

ACC = total akrual perusahaan pada tahun t.

$\varepsilon$  = kesalahan residual/ standar error